

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode observasi analitik, yaitu penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.

Data yang dikumpulkan berasal dari data sekunder berupa rekam medis (RM) di rumah sakit. Berdasarkan hal tersebut, pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yaitu dengan cara mengumpulkan dua data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2012).

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dan sampel penelitian diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup dan waktu yang ingin diteliti. Populasi dibedakan menjadi populasi target dan populasi terjangkau.

##### **a. Populasi Target**

Populasi target dari penelitian ini adalah semua pasien DKI dan DKA di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta yang diambil dari RM. Pasien DKA dipilih sebagai populasi kontrol/pembanding karena perbedaan penyebab timbulnya

suatu dermatitis kontak. Reaksi alergi terjadi pada DKA sedangkan DKI disebabkan karena reaksi kimiawi akibat paparan zat kimia.

b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah semua RM pasien DKI dan DKA di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017.

## 2. Sampel

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu dengan mengambil seluruh populasi terjangkau sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel pada penderita DKA dijadikan sebagai pembandingan uji *chi-square* yang diambil secara acak sejumlah dengan sampel penderita DKI pada periode yang sama yaitu September 2016-September 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi, meliputi:

- 1) Pasien DKI yang tercatat pada RM di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017.
- 2) Pasien DKA yang tercatat pada RM di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017.
- 3) Pada RM tersedia data variabel bebas (usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan riwayat penyakit kulit sebelumnya) yang akan

diteliti di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017.

b. Kriteria Eksklusi, meliputi:

Data *variabel eror* atau data yang tidak tersedia/tercatat pada RM pasien DKI dan DKA di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yaitu pada bulan Februari-Juli 2018.

### D. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel dan definisi operasional diuraikan berikut.

1. Variabel

a. Variabel Independen/Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen (terikat). Terdapat 4 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini antara lain usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan dan riwayat penyakit kulit sebelumnya.

b. Variabel Dependen/Terikat

Variabel terikat dalam hal ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kejadian DKI. Yang menunjukkan reaksi peradangan non imunologik pada kulit akibat kontak dengan bahan-bahan iritan

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional akan disajikan pada uraian berikut.

- a. DKI merupakan reaksi peradangan non imunologik pada kulit akibat kontak dengan bahan-bahan iritan.

Kriteria diagnosis pada DKI yaitu : 1)Cenderung akut, 2)Semua orang bisa terkena, 3)Lesi awal berupa makula, eritema, vesikel, bula dan erosi, 4)Penyebabnya adalah iritan primer, 5)Tergantung konsentrasi bahan iritan dan status sawar kulit atau terjadi jika bahan iritan melewati ambang batas, 6)Onset pada saat kontak pertama.

Data DKI meliputi pasien DKI yang berkunjung ke Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017. Diagnosis DKI yang tercatat di RM ditegakkan oleh dokter spesialis kulit.

Satunya adalah orang dan skalanya adalah nominal.

- b. DKA adalah dermatitis kontak yang terjadi karena adanya proses alergi, yang mengenai orang dengan kondisi kulit yang sangat peka (hipersensitivitas).

DKA dijadikan pembanding pada penelitian ini dikarenakan perbedaan dalam hal proses sensitisasi. Dengan DKI yaitu DKA terjadi pada orang yang telah mengalami sensitisasi terhadap suatu alergen, sedangkan kerusakan kulit pada DKI terjadi secara langsung tanpa didahului proses sensitisasi.

Kriteria diagnosis pada DKA yaitu : 1)Cenderung kronik, 2)Hanya orang tertentu (riwayat alergi/sensitisasi) yang terkena, 3)Lesi awal berupa makula, eritema, papula, melebar dari tempat awal, 4)Penyebabnya adalah alergen, 5)Tidak tergantung konsentrasi (konsentrasi rendah sekalipun dapat memicu DKA) dan bergantung pada tingkat sensitisasi, 6)Onset pada saat kontak berulang.

Data DKA meliputi pasien DKA yang berkunjung ke Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017. Diagnosis DKA yang tercatat di RM ditegakkan oleh dokter spesialis kulit.

Satuanya adalah orang dan skalanya adalah nominal.

- c. Usia merupakan satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk baik yang hidup maupun yang mati.

Data usia meliputi usia penderita DKI yang tercatat dalam RM.

Satuanya dikategorikan menjadi 2 yaitu golongan muda ( $\leq 30$  tahun) dan golongan tua ( $> 30$  tahun), sedangkan skalanya adalah nominal.

- d. Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak lahir.

Data jenis kelamin meliputi jenis kelamin penderita DKI yang tercatat dalam RM.

Satuanya dikategorikan menjadi 2 yaitu laki-laki dan perempuan, sedangkan skalanya adalah nominal.

- e. Jenis pekerjaan merupakan jenis hubungan yang melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan pekerja/karyawan.

Data jenis pekerjaan meliputi jenis pekerjaan penderita DKI yang tercatat dalam RM.

Satuanya dikategorikan menjadi 2 yaitu proses pealisasi (pekerja terpajan bahan kimia dengan konsentrasi yang cukup tinggi dan dalam waktu yang lama) dan proses pendukung (pekerja terpajan bahan kimia dengan konsentrasi yang rendah dan dalam waktu yang singkat atau tidak terpajan sama sekali). Jenis pekerjaan yang termasuk ke dalam proses realisasi antara lain ibu rumah tangga, mahasiswa, buruh dan lain-lain. Jenis pekerjaan yang termasuk ke dalam proses pendukung antara lain siswa, mahasiswa, pamong desa, guru/dosen, wiraswasta, belum sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan skalanya adalah nominal.

- f. Riwayat penyakit kulit sebelumnya adaah riwayat penderita penyakit kulit yang mendapatkan diagnosis kelainan kulit yang ditegakkan oleh dokter spesialis kulit.

Data riwayat penyakit kulit sebelumnya meliputi penyakit kulit selain DKI maupun DKA yang tercatat dalam RM, misalnya skabies, dermatitis atopik, dermatitis numularis, tinea, selulitis, impetigo vesikobulosa, furunkel/karbunkel, pitiriasis rosea, psoriasis, kandidiasis, kusta, herpes simpleks, varisela, herpes zooster, veruka vulgaris, pemfigus, urtikaria, melasma, akne, miliaria dan lain sebagainya.

Jarak waktu antara riwayat penyakit kulit sebelumnya dengan kejadian DKI dan DKA tidak dibatasi karena meskipun penderita sudah benar-benar sembuh namun tetap berpotensi untuk menderita DKI/DKA akibat dari kontak langsung dengan iritan/alergen.

Satuanya dikategorikan menjadi 2 yaitu ya (jika memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya) dan tidak (jika tidak memiliki riwayat penyakit kulit sebelumnya), sedangkan skalanya adalah nominal.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain Rekam Medis (RM), lembar observasi, alat tulis, program pengolah data IBM SPSS 20 dan laptop/komputer.

## **F. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data meliputi beberapa tahapan.

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penyusunan dan pengajuan proposal penelitian.
  - b. Meminta surat izin penelitaian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta dengan nomor: 0264/PI.24.2/I/2018.
  - c. Mengajukan etik penelitian ke Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan surat etik nomor: 133/EP-FKIK-UMY/II/2018.
2. Tahap Penelitian
  - a. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat RM pasien yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode September 2016-September 2017. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
  - b. Faktor risiko usia diperoleh dengan cara melihat hasil anamnesis usia pada RM.
  - c. Faktor risiko jenis kelamin diperoleh dengan cara melihat hasil anamnesis jenis kelamin (laki-laki atau perempuan) pada RM.
  - d. Faktor risiko jenis pekerjaan diperoleh dengan cara melihat hasil anamnesis jenis pekerjaan pada RM.



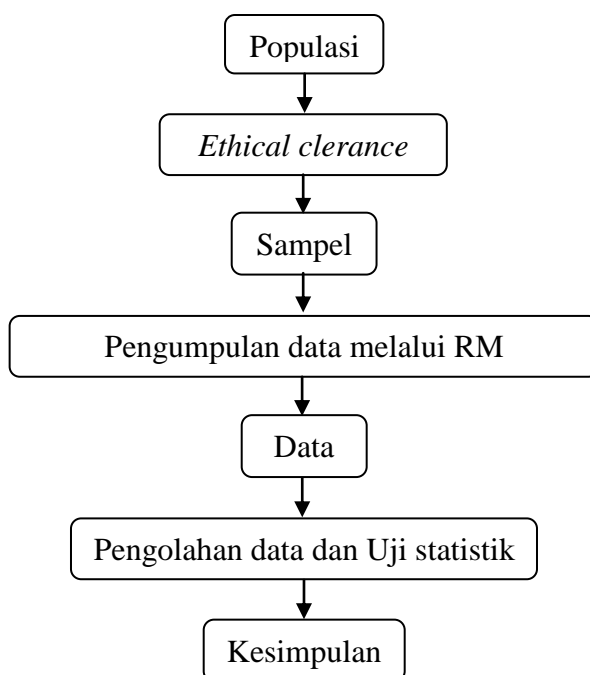
- e. Faktor risiko riwayat penyakit kulit sebelumnya diperoleh dengan cara melihat riwayat penyakit kulit sebelumnya pada RM yang terjadi sebelum bulan September 2016.

### 3. Tahap Akhir

Melakukan pengolahan data yang telah didapatkan dengan analisis menggunakan program pengolah data IBM SPSS 20 dan diakhiri dengan penyusunan laporan karya tulis ilmiah.

## G. Alur Penelitian

Gambar 4. Alur Penelitian



## H. Analisa Data

Keseluruhan data yang dianalisis melalui proses *editing*, *coding* dan *tabulating* akan diuji dengan menggunakan uji *Chi-square test* karena jenis data dalam penelitian ini adalah nominal. Data bermakna jika  $p < 0,05$ . Pengolahan data dilakukan dengan program IBM SPSS 20. Metode pengolahan data meliputi proses yaitu:

a. Penyuntingan (*editing*)

Peneliti memeriksa hasil dokumentasi RM untuk mengecek kekeliruan atau tidak.

b. Pengkodean (*coding*)

Peneliti mengklaifikasikan data yang didapat menurut kategori-kategori dengan cara memberi kode berupa angka.

c. Tabulasi (*tabulating*)

Peneliti mengkategorikan data ke dalam suatu tabel menurut sifat atau kategori-kategori yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian.

d. *Processing*

Peneliti memproses data yang telah dimasukkan untuk dianalisis menggunakan IBM SPSS 20, agar dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan membuktikan apakah hipotesis yang dirumuskan diterima/ditolak dari hasil analisis tersebut. Perhitungan hubungan antara variabel bila data berbentuk nominal dan

nominal yaitu dengan menggunakan uji koefisien kontingensi dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$  atau 5%) dalam uji Chi-Square.

## I. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan atas persetujuan dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

- a. Surat keterangan lolos uji etik dari fakultas dengan nomor 133/EP-FKIK-UMY/II/2018
- b. Surat izin penelitian dari rumah sakit dengan nomor 0264/PI.24.2/I/2018

Setelah mendapatkan izin, yang perlu diperhatikan dalam etika penelitian adalah:

1. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada penelitian ini dengan tujuan untuk menjaga identitas responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang telah didapatkan pada penelitian ini dijamin kerahasiannya oleh peneliti.